

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

M. Nazir (2003: 84-85) mengemukakan bahwa :

Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian atau proses operasional penelitian. Dalam merencanakan penelitian, desain dimulai dengan mengadakan penyelidikan dan evaluasi terhadap penelitian yang sudah dikerjakan di ketahui, dalam memecahkan masalah. Dari penyelidikan itu, akan dijawab bagaimana hipotesis dirumuskan dan diuji dengan data yang diperoleh untuk memecahkan suatu masalah. Aspek yang paling penting adalah berkenaan dengan apakah suatu hipotesis yang khas diterjemahkan ke dalam fenomena-fenomena yang diamati dan apakah metode penelitian yang akan dapat menjamin diperolehnya data yang diperlukan untuk menguji hipotesis tersebut.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausal, yaitu “Desain yang berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya“ (Iqbal Hasan, 2002:33). Sedangkan sifat hubungan dari desain kausal ini yaitu “Hubungan yang terjadi jika variabel bebas mempengaruhi variabel terikat“ (Iqbal Hasan, 2002:33).

Agar suatu penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, maka terlebih dahulu harus menentukan metode penelitian yang tepat untuk memperoleh data dan informasi yang memadai tentang masalah yang dihadapi dalam suatu penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:136), mengatakan bahwa:

“Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya yang dipilih harus berhubungan dengan prosedur, alat desain penelitian yang digunakan akan memberikan gambaran kepada peneliti tentang urutan-urutan pekerjaan yang harus dilakukan dalam suatu penelitian.”

Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan suatu metode yang tepat dan relevan sesuai dengan masalah yang diteliti serta tujuan yang dicapai.

Berdasarkan masalah yang penulis ajukan yaitu pengaruh anggaran biaya pemeliharaan jaringan terhadap realisasi biaya pemeliharaan jaringan, maka metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut M. Nazir (2003:54) “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.”

Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Metode ini memusatkan diri pada pemecahan-pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang/pada masalah-masalah yang aktual. Mengenai metode ini M. Nazir (2003:55) menjelaskan bahwa “Dengan metode deskriptif ini juga diselidiki kedudukan (status) fenomena atau faktor dan melihat hubungan antara satu faktor dengan faktor yang lain”.

3.2 Operasional Variabel

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2007:2) bahwa “Variabel adalah gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel itu sebagai akibat dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu.”

Sesuai dengan judul penelitian, yaitu pengaruh anggaran biaya pemeliharaan jaringan terhadap realisasi biaya pemeliharaan jaringan, maka terdapat dua variabel yang akan diukur, yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel X)

Menurut Sugiyono (2007:3) variabel independen adalah “Variabel yang mempengaruhi variabel terikat dan menjadi penyebab atas sesuatu hal atau timbulnya masalah lain “ Dalam hal ini variabel bebasnya adalah anggaran biaya pemeliharaan jaringan. Anggaran biaya pemeliharaan jaringan merupakan sejumlah biaya yang direncanakan/dianggarkan untuk menjaga kondisi fasilitas perusahaan tetap dalam keadaan baik selama periode tertentu.

2. Variabel Dependen (Variabel Y)

Menurut Sugiyono (2007:3) variabel dependen adalah “Variabel yang apabila dalam hubungannya dengan variabel lain, variabel tersebut diterangkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya”. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikatnya adalah realisasi biaya pemeliharaan jaringan. Realisasi biaya pemeliharaan jaringan merupakan Sejumlah biaya yang dikeluarkan untuk menjaga kondisi fasilitas perusahaan tetap dalam keadaan baik selama periode tertentu.

Berdasarkan variabel-variabel tersebut diatas maka penulis mengemukakan operasional variabel dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 3.1

Operasioanal Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Ukur
Independen (Bebas): Anggaran Biaya Pemeliharaan Jaringan	Biaya yang direncanakan untuk: 1. pemeliharaan rutin 2. pemeliharaan korektif	<ul style="list-style-type: none"> - biaya pengecatan tiang pada SUTM dan SUTR, - biaya pemotongan ranting/dahan pada pohon yang dapat mengganggu SUTM, - biaya pengecatan gardu sipil, - biaya revisi instalasi gardu distribusi dan gardu hubung, - biaya revisi Instalasi gardu induk disisi 20 KV. - Biaya rehabilitasi gardu distribusi, - Biaya rehabilitasi JTM, - Biaya rehabilitasi JTR, - Biaya perbaikan JTM andongannya rendah, - Biaya penggantian bushing Trafo Distribusi yang pecah, - Biaya penggantian jointing yang meledak. 	Rasio

Dependen (Terikat): Realisasi Biaya Pemeliharaan Jaringan	Biaya yang dikeluarkan untuk: 1. pemeliharaan rutin 2. pemeliharaan korektif	<ul style="list-style-type: none"> - Biaya pengecatan tiang pada SUTM dan SUTR, - Biaya pemotongan ranting/dahan pada pohon yang dapat mengganggu SUTM, - Biaya pengecatan gardu sipil, - Biaya revisi instalasi gardu distribusi dan gardu hubung, - Biaya revisi Instalasi gardu induk disisi 20 KV. - Biaya rehabilitasi gardu distribusi, - Biaya rehabilitasi JTM, - Biaya rehabilitasi JTR, - Biaya perbaikan JTM andongannya rendah, - Biaya penggantian bushing Trafo Distribusi yang pecah, - Biaya penggantian jointing yang meledak. 	Rasio
---	--	--	-------

3.3 Sumber Data

Dalam pengumpulan dan penganalisaan suatu data, salah satu langkah yang penting adalah menentukan objek yang akan diteliti terlebih dahulu, karena melalui objek penelitian tersebut akan diperoleh data-data yang akan menunjang keberhasilan suatu penelitian.

Oleh karena itu, maka dibutuhkan suatu sumber data yang menjadi subjek dari mana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan berupa dokumen, yaitu dokumen-dokumen yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan yang erat kaitannya dengan anggaran biaya pemeliharaan jaringan dan realisasi biaya pemeliharaan jaringan seperti laporan arus kas, ataupun dokumen lainnya yang sesuai dengan kepentingan penelitian periode 2001-2010.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian maka diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1) Wawancara

Dalam hal ini penulis melakukan tanya jawab langsung dengan objek yang diteliti untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti.

2) Dokumentasi

Untuk melengkapi data tentang kondisi lapangan dilakukan dengan melakukan perubahan terhadap dokumen-dokumen yang terdapat dalam penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:206) bahwa "Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya".

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Setelah seluruh data yang diperlukan untuk kepentingan penelitian terkumpul, proses analisis data dapat segera dilakukan. Pada umumnya teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan alat-alat statistik. Dalam penelitian ini digunakan analisis data statistik deskriptif. Analisis data yang dilakukan yaitu dengan menyajikan data anggaran biaya pemeliharaan jaringan dan realisasi biaya pemeliharaan jaringan dalam tabel, perhitungan koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

3.5.1 Analisis Korelasi *Product Moment*

Untuk mengetahui sejauhmana keeratan hubungan antar variabel yang diteliti, maka dilakukan perhitungan koefisien korelasi *product moment* dengan variabel bebas (X) mewakili anggaran biaya pemeliharaan jaringan dan variabel terikat (Y) mewakili realisasi biaya pemeliharaan jaringan. Derajat hubungan antara variabel tersebut dinyatakan dengan koefisien korelasi (r_{xy}). Menurut Suhasimi Arikunto (2002:239) mengatakan bahwa “Koefisien korelasi adalah suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antar variabel-variabel ini”.

Untuk mencari koefisien korelasi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan cara manual, maka digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad (\text{Sudjana, 2000 : 244})$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel yang diteliti

X = nilai variabel bebas

Y = nilai variabel terikat

Koefisien korelasi (r_{xy}) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y . Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas $-1 \leq r \leq +1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi langsung antara kedua variabel yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan nilai Y , dan begitu pula sebaliknya. Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai Y , dan begitu pula sebaliknya.

Mengenai koefisien korelasi (r_{xy}), Agus Purwoto (2007:51) lebih lanjut menjelaskan bahwa :

”Bentuk dan besarnya hubungan yang dinyatakan dengan r memiliki nilai $-1 \leq r \leq +1$ dapat dikategorikan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r < 0$ berarti hubungan X dan Y merupakan hubungan negatif. Artinya, jika X naik maka Y turun. Sebaliknya, jika X turun maka Y naik.

- b. Jika $r > 0$ berarti hubungan X dan Y merupakan hubungan positif. Artinya, jika X naik maka Y naik. Sebaliknya, jika X turun maka Y turun.
- c. Jika $r = 0$ berarti antara X dan Y tidak ada hubungan. Artinya, jika satu variabel berubah maka tidak akan mempengaruhi variabel lain.
- d. Jika $r = -1$ atau 1 berarti antara X dan Y terdapat hubungan negatif/positif yang kuat sempurna.

3.5.2 Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi dapat diperoleh koefisien determinasi (Kd) yaitu kuadrat koefisien korelasi yang menyatakan besarnya persentase perubahan pada Y yang bisa diterangkan oleh X melalui hubungan linear antara variabel X terhadap variabel Y. Rumus yang digunakan adalah:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2007: 231)

Keterangan:

r = koefisien antara pencapaian realisasi biaya pemeliharaan jaringan (Y) dengan anggaran biaya pemeliharaan jaringan (X)

Kd = koefisien determinasi

3.5.3 Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh dari anggaran biaya pemeliharaan jaringan terhadap realisasi biaya pemeliharaan jaringan.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut terdapat pengaruh anggaran biaya pemeliharaan jaringan (Variabel X) terhadap realisasi biaya pemeliharaan jaringan (Variabel Y).

Jika hipotesis penelitian tersebut dinyatakan kedalam hipotesis statistik maka :

$H_0 : \rho \leq 0$, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara anggaran biaya pemeliharaan jaringan terhadap realisasi biaya pemeliharaan jaringan.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

$H_a : \rho > 0$, terdapat pengaruh yang signifikan antara anggaran biaya pemeliharaan jaringan terhadap realisasi biaya pemeliharaan jaringan.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Untuk menguji signifikansi antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan menggunakan rumus distribusi student sebagai berikut :

$$t_{hitung} = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}}$$

(Riduwan, 2008 : 110)

Keterangan :

t_{hitung} = nilai t_{hitung}

n = Jumlah responden

r_s = Koefisien korelasi dari uji independen (kekuatan korelasi)